

## **BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh *locus of control*, kompetensi pedagogik, dan Fasilitas kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA di Kota Purwokerto, kesimpulan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

1. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA di Kota Purwokerto, yang menunjukkan bahwa peningkatan *locus of control* akan diikuti pula dengan peningkatan kinerja guru.
2. Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA di Kota Purwokerto, yang menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik akan diikuti pula dengan peningkatan kinerja guru.
3. Fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA di Kota Purwokerto, yang menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas kerja akan diikuti pula dengan peningkatan kinerja guru.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat meningkatkan rasa percaya diri dan komitmen dengan mengikuti pelatihan, seminar, atau pendidikan lanjutan serta mencoba metode pembelajaran baru, seperti teknologi dan pendekatan kolaboratif, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Guru juga dapat memanfaatkan workshop metode terkini, melakukan penelitian tindakan kelas, dan berinovasi dalam pengajaran, serta memperluas literasi pedagogik melalui membaca, diskusi, dan kolaborasi dengan rekan sejawat guna meningkatkan kemampuan evaluasi dan manajemen pembelajaran.
2. Peran sekolah juga memiliki pengaruh untuk memberi kebebasan kepada guru untuk memilih metode pengajaran seperti membaca bersama, diskusi buku, atau menggunakan media digital interaktif dengan begitu, guru merasa bertanggung jawab atas pencapaian siswa dan termotivasi untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran, karena keberhasilannya bergantung pada usaha dan kreativitas mereka sendiri. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dengan memberikan pelatihan-pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional lain yang membantu guru meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru. Kepala sekolah juga dapat meningkatkan fasilitas kerja yang mendukung kinerja guru, dengan menyediakan fasilitas yang memadai dan fungsional.
3. Pemerintah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui berbagai kebijakan, seperti peningkatan kualifikasi dengan program sertifikasi, pelatihan, dan beasiswa, serta peningkatan kesejahteraan melalui insentif, tunjangan, dan jaminan sosial. Selain itu, pemerintah menyediakan

fasilitas pembelajaran yang layak, termasuk infrastruktur sekolah dan media digital, serta melakukan evaluasi kinerja melalui supervisi akademik dan Penilaian Kinerja Guru (PKG). Regulasi seperti Undang-Undang Guru dan Dosen serta program Guru Penggerak juga diterapkan untuk memperkuat profesionalisme guru, sehingga proses pembelajaran semakin berkualitas dan efektif.

### C. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya 3 variabel faktor yang mempengaruhi kinerja guru, sehingga masih banyak faktor lain yang belum diteliti seperti dukungan keluarga, teman sebaya, supervisi kepala sekolah dan lainnya, perluasan cakupan variabel dalam studi mendatang sangatlah penting guna mengidentifikasi dan memahami seluruh spektrum faktor yang memengaruhi kinerja guru secara lebih menyeluruh.
2. Peneliti menghadapi tantangan dalam menghubungi responden karena jadwal padat dan kesibukan para guru dalam mendidik siswa, yang membuat mereka sulit untuk meluangkan waktu untuk merespon undangan atau permintaan wawancara. sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengambilan data. Peneliti mencari informasi dan data responden melalui perkumpulan musyawarah guru mata pelajaran ekonomi (MGMP) dan menghubungi melalui *whatsapp*.